

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum Kabupaten Aceh Barat Daya pada triwulan IV tahun 2025 mengalami Inflasi & Deflasi selama Bulan Oktober hingga Desember. Angka Inflasi tertinggi pada triwulan IV tahun 2025 terjadi pada Bulan Desember minggu ke 2 tahun 2025 yaitu sebesar 3,5 persen dengan komoditas andil pertama (Daging Ayam Ras) 2,12 persen, komoditas andil kedua (Cabai Merah) 0,69 persen, komoditas andil ketiga (Bawang Merah) 0,43 persen. Secara umum terjadi kenaikan harga dibanding dengan rata-rata harga minggu ke 4 Bulan November tahun 2025. Perkembangan harga berbagai komoditas pada triwulan IV tahun 2025 secara umum menunjukkan terjadinya kenaikan harga

Inflasi yang terjadi di Kabupaten Aceh Barat Daya terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau, terutama dipengaruhi oleh komoditas Daging Ayam Ras, Cabai Merah dan Bawang Merah.

- Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau secara bulanan mengalami inflasi, terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas Daging Ayam Ras sebesar 2,12 persen, komoditas andil kedua yaitu Cabai Merah sebesar 0,69 persen, dan komoditas andil ketiga yaitu Bawang Merah sebesar 0,43 persen

(Data dibawah ini mengikuti Sister City Inflasi di Kota Meulaboh)

- Kelompok Pakaian dan Alas Kaki
- Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,04 persen; baju muslim pria, baju muslim wanita, dan baju muslim anak masing-masing sebesar 0,02 persen; sepatu wanita, celana panjang jeans anak, sandal anak, sandal karet wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, kemeja pendek katun pria, dan sandal kulit pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria masing-masing sebesar 0,04 persen; baju muslim pria dan baju muslim wanita masing-masing sebesar 0,02 persen; sepatu wanita, celana panjang jeans anak, sandal anak, sandal karet wanita, baju muslim anak, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, kemeja pendek katun pria, dan sandal kulit pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: baju muslim anak sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria masing-masing sebesar 0,04 persen; baju muslim pria dan baju muslim wanita masing-masing sebesar 0,02 persen; sepatu wanita, celana panjang jeans anak, sandal anak, sandal karet wanita, baju muslim anak, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, kemeja pendek katun pria, dan sandal kulit pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025

tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

- Kelompok Perumahan, Air, Listrik Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; batu bata/batu tela, paku, dan seng masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: batu bata/batu tela sebesar 0,01 persen
- Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,04 persen; bahan bakar rumah tangga dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,03 persen; batu bata/batu tela, paku, dan seng masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: detergen cair sebesar 0,02 persen; sabun cair/cuci piring, pembersih lantai, pengharum cucian/pelembut, sapu, dan pemutih masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kipas angin dan upah asisten rumah tangga masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: detergen cair sebesar 0,04 persen; pengharum cucian/pelembut dan sapu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kipas angin dan upah asisten rumah tangga masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: detergen cair sebesar 0,04 persen; pengharum cucian/pelembut dan sapu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: penyegar ruangan, kipas angin dan upah asisten rumah tangga masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok Kesehatan
- Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: vitamin dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,03 persen; obat sakit kepala sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan

andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: vitamin sebesar 0,01.

- Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: vitamin dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,03 persen; obat gosok, obat sakit kepala, dan obat batuk masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* secara signifikan.
- Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat dengan resep dan vitamin masing-masing sebesar 0,02 persen; obat gosok, obat sakit kepala, dan obat batuk masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* secara signifikan.
- Kelompok Transportasi
- Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pemeliharaan/service sebesar 0,07 persen; mobil, bensin, dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,03 persen; pelumas/oli mesin sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: pemeliharaan/service sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,03 persen.
- Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pemeliharaan/service sebesar 0,09 persen; mobil sebesar 0,04 persen; bensin, dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,03 persen; pelumas/oli mesin sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,10 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pemeliharaan/service sebesar 0,09 persen; mobil sebesar 0,04 persen; bensin dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,03 persen; pelumas/oli mesin sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,10 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,71 pada Oktober 2024 menjadi 100,79 pada Oktober 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* pada kelompok ini, yaitu: subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,29 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan, yaitu: subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.

Kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* adalah laptop sebesar 0,01 persen.

- Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok ini pada November 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen atau terjadi penurunan indeks dari 105,20 pada November 2024 menjadi 104,82 pada November 2025. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,66 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan, yaitu: subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga. Kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen atau terjadi penurunan indeks dari 105,20 pada Desember 2024 menjadi 104,82 pada Desember 2025. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,66 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan, yaitu: subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga. Kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*
- Kelompok Pendidikan
- Kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*
- Kelompok ini pada September 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran
- Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,46 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kopi siap saji, kue kering berminyak, dan sate masing-masing sebesar 0,03 persen; teh siap saji dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,02 persen; es, ikan bakar, dan bubur kacang hijau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*, yaitu: teh siap saji sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* yaitu: sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen; sekolah menengah pertama dan sekolah dasar masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* yaitu: sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen; sekolah menengah
-

pertama dan sekolah dasar masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

- Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
- Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,45 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 1,48 persen; shampo sebesar 0,04 persen; sabun mandi dan pembalut wanita masing-masing sebesar 0,02 persen; hand body lotion, tarif gunting rambut anak, minyak rambut, dan tarif gunting rambut wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: popok bayi sekali pakai/ diapers sebesar 0,09 persen; deodorant sebesar 0,02 persen; pelembab wajah dan sikat gigi masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,45 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,44 persen; shampo sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: pasta gigi dan pembalut wanita masing-masing sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 1,34 persen; shampo sebesar 0,04 persen; pasta gigi sebesar 0,03 persen; pembalut wanita dan sabun mandi masing-masing sebesar 0,02 persen; sikat gigi, hand body lotion, tarif gunting rambut anak, minyak rambut, dan tarif gunting rambut wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: popok bayi sekali pakai/ diapers sebesar 0,15 persen; deodorant sebesar 0,04 persen; lipstik sebesar 0,03 persen; sabun mandi cair sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: lipstik dan deodorant masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: sikat gigi sebesar 0,02 persen; pasta gigi, dan pelembab wajah masing-masing sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,41 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 1,55 persen; shampo sebesar 0,04 persen; pembalut wanita sebesar 0,03 persen; sabun mandi sebesar 0,02 persen; pasta gigi, hand body lotion, dan minyak rambut, masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: popok bayi sekali pakai/ diapers sebesar 0,18 persen; deodorant dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,19 persen; popok bayi sekali pakai/diapers dan lipstik masing-masing sebesar 0,03 persen; pembalut wanita sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: sabun mandi cair sebesar 0,03 persen; pasta gigi sebesar 0,02 persen; sikat gigi sebesar 0,01 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan IV Tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Barat Daya, yaitu sebagai berikut:

Kota Blangpidie Aceh Barat Daya bukan merupakan daerah produsen semata sehingga

1. sangat tergantung kepada daerah lainnya, seperti wilayah Sumatra Utara terutama untuk bahan-bahan pokok dan rumah tangga. Pada triwulan IV 2025 di beberapa daerah sentra produksi sedang memasuki musim panen sehingga pasokan beberapa harga komoditas mengalami peningkatan.
 2. Ketersediaan barang pokok seperti beras harus bisa menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya yang mengalami inflasi pada periode ini. Hal ini terjadi akibat banyak beras Aceh yang dijual ke luar daerah saat panen, sehingga akan menyebabkan kekurangan stok pada waktu-waktu tertentu.
 3. Hasil tangkapan ikan nelayan di Kabupaten Aceh Barat Daya masih relatif kecil dengan kapal 10 juta ke bawah, sehingga area tangkapan tidak bisa jauh karena stok BBM hanya mampu berlayar 3 hari. Selain itu, terkait dengan es (pengawet) yang hanya mampu bertahan selama 1 hari. Hal ini tentunya akan menjadi kendala bagi nelayan dan berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan
 4. Perekonomian daerah masih sangat bergantung dari belanja pemerintah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2025, yaitu:

1. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Barat tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
2. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Singkil tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
3. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Selatan tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
4. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Gayo Luwes tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
5. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kota Subulussalam tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
6. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Bener Meriah tentang Perdagangan Komoditi Pangan dan Komoditi Pertanian,
7. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan menggelar operasi pasar/pasar murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil.
8. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pangan murah di kecamatan-kecamatan dalam rangka menyambut bulan maulid Nabi Besar Muhammad SAW.
9. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan minyak goreng dengan melibatkan OPD dan Instansi terkait serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
10. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan pengawasan dan sidak ke distributor-distributor LPG 3 Kg bersubsidi dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan Gas dan harga tetap stabil sesuai harga HET dengan melibatkan OPD dan Instansi terkait serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
11. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan Pemantauan harga setiap hari ke pasar pasar.

Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM,

12.

Perindustrian dan Perdagangan melakukan sidak pasar dan distributor serta Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan bahan pokok yang tersedia dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya.

13. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan operasi pasar dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya

14. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan bahan pokok terutama beras, minyak goreng, cabe dan bawang dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya

15. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pangan murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil

16. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan menggelar pasar murah/pangan murah di tiap Kecamatan-kecamatan dalam Kabupaten Aceh Barat Daya

17. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melaksanakan rapat-rapat koordinasi (zoom meeting rakor setiap hari senin) di tambah dengan kegiatan rapat rutin setiap bulan bersama SKPK terkait.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan program Kerjasama Antar Daerah (KAD) terutama kabupaten tetangga untuk komoditas penyumbang inflasi antara pedagang besar dan kelompok tani dengan mekanisme bisnis murni ataupun melalui BUMD. Hal ini juga menjadi langkah awal Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah penyanggah dalam hal mencari pasokan komoditas yang rawan inflasi dari daerah lain.

2. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan tetap melaksanakan pemantauan harga, pasokan stok barang dengan kestabilan harga serta segera tanggap dalam menangani instabilitas harga terutama harga bahan pokok.

3. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan pemantaun harga dan stok untuk memastikan kebutuhan yang tersedia

4. Melakukan koordinasi yang intens baik lintas sektoral dan lintas provinsi dan kab/kota dalam penanggulangan inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengadakan Pasar Murah dan Pangan Murah menjelang Hari Besar Keagamaan.

2. Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, minyak goreng, bawang, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota Blangpidie.

3. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik (*panic buying*) serta mengupayakan masyarakat agar tetap tenang.

4. Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota Blangpidie serta mengoptimalkan mobil *coolbox* untuk mendapatkan pasokan komoditas ikan ketika musim paceklik

Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) secara mandiri oleh masyarakat seperti bercocok tanam di perkarangan rumah/lahan pekarangan.

6. Mengembangkan komoditi-komoditi unggulan daerah.
7. Menggalakkan program diversifikasi pangan sehingga tidak bergantung pada satu komoditi bahan pokok tertentu.
8. Menciptakan peluang munculnya industri-industri pengolahan baru, terutama industri pengolahan bahan-bahan pokok